

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DENGAN TINGKAT STRESS SISWA
SMK 15 KOTA BEKASI TAHUN 2021**

SKRIPSI



**IVE HANA RUTH SITEPU
NPM 17.156.01.11.018**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA
INDONESIA BEKASI**

2021

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DENGAN TINGKAT STRESS SISWA
SMK 15 KOTA BEKASI TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
STIKes Medistra Indonesia**



IVE HANA RUTH SITEPU

NPM: 17.156.01.11.018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA
INDONESIA BEKASI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DENGAN TINGKAT STRESS SISWA SMK 15 KOTA BEKASI TAHUN 2021**” telah disetujui sebagai Proposal Skripsi dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Bekasi, Agustus 2021

Penguji I



Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0321108001

Penguji II



Rotua Suryani, M.Kes

NIDN. 0315018401

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
DENGAN TINGKAT STRESS SISWA SMK 15 KOTA BEKASI TAHUN
2021**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Ive Hana Ruth Sitepu

NPM. 17.156.01.11.018

Diuji Secara Online
Pada Tanggal 23 Agustus 2021
Mengetahui,

Penguji I



Lina Indrawati, S.Kep, Ns, M.Kep

NIDN. 0321108001

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes

NIDN. 3019017902

Penguji II



Rotua Suryani, M.Kes

NIDN. 0315018401

Kepala Program Studi Ilmu
Keperawatan (S1) dan Pendidikan
Profesi Ners

Ns. Dinda Nur Fajri, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0301109302

Disahkan,

Ketua STIKes Medistra Indonesia

Linda K Telaumbanua, SST., M.Keb

NIDN. 0302028001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ive Hana Ruth

NPM : 17.156.01.11.018

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Pada Siswa SMK 15 Kota Bekasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulis atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Bekasi, 04 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan

Ive Hana Ruth Sitepu
NPM: 17.156.01.11.018

ABSTRAK
HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN
TINGKAT STRES SISWA SMKN 15 KOTA BEKASI TAHUN 2021

Rotua Suriyany¹ Ive Hana Ruth Sitepu²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*
yanisimamora12@gmail.com, ivehanna26@.com

Latar Belakang : Sistem pembelajaran daring merupakan sebuah solusi alternatif yang diberlakukan oleh pemerintah kepada seluruh pelajar dan mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 untuk memutus rantai penyebaran virus corona di masyarakat. Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan jaringan internet serta *platform* yang tersedia untuk berinteraksi dalam pembelajaran dan penyampaian materi. Perubahan sistem yang terjadi secara mendadak serta kurangnya persiapan memicu berbagai hambatan selama pemberlakuan sistem pembelajaran daring berlangsung sehingga memicu terjadinya stress dikalangan pelajar maupun mahasiswa.

Tujuan Peneliti : Mengetahui apakah ada hubungan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada siswa SMKN 15 Kota Bekasi tahun 2021.

Metode Peneliti : Desain dalam penelitian ini menggunakan *Observasional Analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dengan jumlah sampel 221 responden, diukur dengan menggunakan kuesioner digital dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan *Chi Square*.

Hasil Peneliti : Berdasarkan hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi sebesar 95%, diperoleh hasil *p-value* (0,000) < nilai α (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak dengan kesimpulan “Ada Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stress Pada Siswa SMKN 15 Kota Bekasi Tahun 2021”.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stres pada siswa SMKN 15 Kota Bekasi tahun 2021

Kata Kunci : **Pembelajaran Daring, Tingkat Stres, Siswa SMK**

ABSTRACT

The Relationship Between Online Learning During The Covid-19 Pandemic And Stress Level On Students Of 15 Vocational High School In Bekasi City 2021

Rotua Suriyani¹ Ive Hana Ruth Sitepu²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*
yanisimamora12@gmail.com, ivehanna26@.com

Background : The online learning system is an alternative solution imposed by the government for all students and students during the Covid-19 pandemic to break the chain of the spread of the corona virus in the community. Online learning is a teaching and learning activity using the internet network and available platforms to interact in learning and delivering material. System changes that occur suddenly and lack of preparation trigger various obstacles during the implementation of the online learning system so that it triggers stress among students and students.

Research Purposes : To find out whether there is a relationship between online learning during the Covid-19 pandemic and stress levels On Students Of 15 Vocational High School In Bekasi City 2021.

Research Methods : The design of this reasearch used Analytical Observation with a Cross Sectional research design, the sampling technique in this research used probability sampling technique with a simple random sampling type. Sample of 221 respondents, measured using a digital questionnaire and statistical tests using Chi Square.

Research Results : Based on the results of statistical analysis using the Chi Square test with a significance level of 95%, the results obtained p-value (0.000) < value (0.05) so that it can be stated that H0 is rejected with the conclusion "There is a Relationship between Online Learning and Stress Levels On Students Of 15 Vocational High School In Bekasi City 2021".

Conclusion : There is a relationship between online learning during the Covid-19 pandemic and stress levels on students of 15 Vocational High School in Bekasi City 2021.

Keywords : Online Learning, Stress Levels, Students of Vocational High School

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Hubungan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi”. Hasil penelitian ini merupakan syarat untuk penelitian dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia.

Selama penyusunan proposal penelitian ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Usman Ompusunggu, SE., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Linda K Telaumbanua, SST., M. Keb., selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, STT., M. Kes., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, S. H., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M. Kes., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia

7. Ns. Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep., M.Kep, selaku Kepala Program Studi Keperawatan S1 dan Pendidikan Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia
8. Rotua Surianny S, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Akademik, Koordinator Skripsi, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama proses akademik maupun penyusunan skripsi ini
9. Ns. Lina Indrawati, S.Kep., M.Kep, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama proses sidang proposal dan sidang hasil
10. Seluruh Dosen dan Staff STIKes Medistra Indonesia yang turut membantu memberikan banyak ilmu, masukan dan arahan selama proses pendidikan
11. Kedua orang tua dan kakak – kakak penulis yang telah memberikan banyak bantuan dan dorongan dalam bentuk moril maupun materi serta doa dan semangat yang selalu menyertai penulis dalam penulisan skripsi ini, dan juga kepada Ayah yang telah tenang bersama Bapa di Surga terimakasih banyak karena selalu menjadi kekuatan bagi penulis hingga bisa sampai pada tahap ini.

Dalam hal ini penulis menyadari, bahwa penyusunan Proposal Penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka kepada para pembaca khususnya Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan jika ada kesalahan dalam penulisan Skripsi Penelitian ini penulis mohon kesediaannya untuk kritik dan saran, serta motivasi

yang membangun. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya kepada para pembaca.

Bekasi, 20 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II.....	9
A. Pandemi Covid-19	9
1. Pengertian.....	9
2. Manifestasi Klinis	10
3. Dampak	10
4. Pencegahan.....	12
B. Konsep pembelajaran daring.....	13
1. Pengertian.....	13
2. Ciri – ciri pembelajaran daring.....	14
3. Media pembelajaran.....	15
4. Kelebihan dan Kekurangan	16

C.	Konsep Tingkat Stress	17
1.	Pengertian.....	17
2.	Faktor Presipitasi	18
3.	Faktor Predisposisi.....	19
4.	Sumber Stress	21
5.	Tingkatan Stress	22
6.	Dampak stress.....	23
D.	Kerangka Teori.....	25
E.	Kerangka Konsep	26
F.	Hipotesis	27
BAB III.....		28
A.	Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	28
B.	Populasi Dan Sampel.....	28
1.	Populasi Penelitian.....	28
2.	Sampel.....	29
3.	Teknik Sampling.....	30
C.	Ruang Lingkup Penelitian.....	31
D.	Variabel penelitian.....	32
E.	Definisi Operasional	33
F.	Jenis Data	33
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
H.	Instrumen Penelitian	35
I.	Pengelolaan Data.....	37
J.	Analisis Data	39
K.	Etika penelitian.....	40
BAB IV		43
HASIL DAN PEMBAHASAN		43
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
B.	Hasil Penelitian	45
1.	Analisis Univariat	45
2.	Analisis Bivariat	46
C.	Interpretasi dan Analisa Hasil	46
D.	Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V.....		53

KESIMPULAN.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	7
Tabel 3. 2.....	31
Tabel 3. 3.....	33
Tabel 3. 4.....	38
Tabel 3. 5.....	38
Tabel 4. 1.....	45
Tabel 4. 2.....	45
Tabel 4. 3.....	46

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori	25
Skema 2. 2 Variabel Independen Dan Variabel Dependen	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul.....	58
Lampiran 2 Surat Permohonan Sidang Proposal	59
Lampiran 3 Surat Permohonan Sidang Hasil Skripsi	59
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Proposal	64
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 7 Informed Consent.....	67
Lampiran 8 Kuesioner Pembelajaran Daring.....	68
Lampiran 9 Kuesioner Tingkat Stress	70
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	73
Lampiran 11 Data Uji Statistika	78
Lampiran 12 Master Data Hasil Penelitian.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Gedung SMKN 15 Kota Bekasi.....	44
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang sangat menular, penyakit ini disebabkan oleh *Serve Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*, yang berawal dari Wuhan, Cina, telah menjadi pandemi yang mempengaruhi seluruh benua (Remuzzi & Remuzzi, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyakit ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada 20 Mei 2021 tercatat ada 167 juta kasus konfirmasi Covid-19 di dunia dan kasus kematian sebanyak 3,41 juta orang (*World Health Organisation, 2021*), sementara data Covid-19 di Indonesia terdapat 1,75 juta kasus konfirmasi dengan angka kesembuhan sebanyak 1,61 juta dan kasus meninggal sebanyak 48.477 (Gugus Covid-19, 2021). Tingginya tingkat kejadian dan potensi kematian membuat pemerintah berusaha memutuskan rantai penularan Covid-19 ini dengan berbagai cara, seperti penerapan PSBB, *work from home*, perubahan sistem sekolah dan perkuliahan menjadi sistem daring, dan himbuan kepada seluruh masyarakat untuk menggunakan masker serta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir (Adrian et al., 2021)

Dalam bidang pendidikan, pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi sebuah solusi alternative, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4

Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan jaringan internet serta *platform* yang tersedia untuk berinteraksi dalam pembelajaran dan penyampaian materi, pembelajaran daring dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* (Andiarna & Kusumawati, 2020). Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Kartika, 2020).

Pada awalnya para siswa bersemangat menjalani pembelajaran daring karena tidak harus pergi ke sekolah, namun berbagai hambatan muncul seiring perubahan yang terjadi secara mendadak dan kurangnya kesiapan dalam pemberlakuan sistem pembelajaran daring sehingga memicu terjadinya stress dikalangan siswa. Hambatan tersebut antara lain sinyal yang kurang mendukung, penggunaan kuota internet yang memakan banyak biaya, gangguan ketika belajar di rumah, siswa juga merasa kurang fokus belajar tanpa adanya interaksi langsung dengan guru maupun siswa lain, materi yang disampaikan sulit dipahami, kurangnya kesiapan pengajar dalam menyiapkan materi (Gunadha & Rahmayunita, 2020). Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa merasa stress dalam menjalankan pembelajaran daring, tidak hanya banyak, tenggat waktu penugasan yang singkat juga dirasa memberatkan sehingga

membuat siswa merasa tertekan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Raharjo & Sari, 2020). Berbagai hambatan yang dialami selama masa pembelajaran daring dapat memicu terjadinya stress pada siswa.

Stress merupakan suatu reaksi fisik dan psikis yang terjadi pada manusia terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari-hari (Priyoto, 2014). World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 menyebutkan bahwa hampir 264 juta penduduk dunia mengalami stres. Komisi Perlindungan Anak Indonesia juga melaporkan bahwa 79,9% siswa tidak senang belajar dari rumah karena 76,8% guru tidak melakukan interaksi selain memberikan tugas (Fakhri, 2020). Melalui data tersebut dapat dinilai bahwa sistem belajar daring menyebabkan potensi stress pada siswa meningkat, terutama siswa sekolah menengah tingkat akhir, hal ini sesuai dengan pernyataan Burzynska & Contreras (2020) yang menyatakan bahwa akhir masa sekolah berpotensi mengalami stress yang lebih tinggi karena siswa berada pada fase kegelisahan menentukan karier atau jurusan di perguruan tinggi. Stres juga meningkat karena harus berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan emosionalnya (Gabster et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna (2020) tentang pembelajaran daring penuh (full online) yang dirasa kurang efektif untuk dilakukan karena belum adanya persiapan maksimal dari segi regulasi, pelaksana dilapangan, dan juga siswa, serta berbagai infrastruktur pendukung pembelajaran daring. Dengan hasil tingkat efektifitas

pembelajaran kurang sekitar 66,97%, sehingga perlu adanya peningkatan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Litbang Kompas, sebanyak 28,3% siswa mengalami stres jika sistem ini berlangsung lama (Jatira & S, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan secara wawancara online kepada siswa kelas 12 farmasi klinis 2 di SMK 15 Kota Bekasi dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, selama pembelajaran daring 21 siswa mengatakan stress dengan banyaknya tugas yang diberikan, 5 orang mengeluhkan sulitnya sinyal membuat jalannya pembelajaran terhambat, dan 7 orang mengatakan materi yang diberikan guru sulit dipahami karena keterbatasan media pembelajaran. Mayoritas siswa mengatakan lebih menyukai pembelajaran dilakukan secara luring daripada daring.

Setelah mengkaji masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi tahun 2021. Serta sebagai upaya mengurangi tingkat stress yang terjadi di SMK 15 Kota Bekasi peneliti ingin bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengadakan konseling secara online mengenai keluhan selama pembelajaran daring serta memberikan edukasi terhadap siswa tentang manajemen stress yang dilakukan melalui media video edukasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah, pada uraian latar belakang maka peneliti ingin mengetahui “Adakah hubungan pembelajaran daring di masa pandemic Covid-19 dengan tingkat stress pada siswa SMK 15 Kota Bekasi?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stress pada siswa SMK 15 Kota Bekasi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pembelajaran daring di SMK 15 Kota Bekasi
- b. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat stress pada siswa SMK 15 Kota Bekasi
- c. Menganalisa hubungan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stress pada siswa SMK 15 Kota Bekasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pendidikan dan juga dapat menjadi referensi peneliti lain untuk dikembangkan lebih luas lagi bagi kepentingan ilmu pengetahuan keperawatan serta pada bidang pendidikan dan menguatkan pembuktian teori adanya

hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi tahun 2020.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang gambaran pembelajaran daring terhadap kejadian stress ditengah pandemi covid-19, sehingga siswa serta tenaga pendidik dapat mencegah agar tidak terjadi stress selama pembelajaran daring. Serta diharapkan bermanfaat sebagai dasar untuk memberikan intervensi pembinaan dalam pengelolaan stress selama pembelajaran daring di SMK 15 Kota Bekasi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

NO	Pengarang	Judul	Tahun	Hasil
1.	Fadhil Ammar Adrian, Vevi Suryenti Putri, Martha Suri	Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi	2021	Hasil Penelitian menggunakan uji statistik chi-square Dari 57 responden sebanyak 25 (43,9 %) belajar online kurang baik dan sebanyak 32 (56,1%) belajar online baik. Dari 57 responden sebanyak 32 (56,1%) tingkat stres ringan, sebanyak 16 (28,1%) tingkat stres sedang dan 9 (15,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Simpulan terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran online dengan tingkat stress mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Baiturrahim Jambi.
2	Funsu Andiarna, Estri Kusumawati	Pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa selama masa pandemi covid-19	2020	Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Hasil uji analisis statistik regresi logistik, diperoleh nilai p sebesar 0.023 dimana nilai $p < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19.
3	Eko Sujadi	Stress akademik dan motivasi belajar mahasiswa mengikuti pembelajaran daring selama pandemi covid-19	2020	Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dan korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara stres akademik dengan motivasi belajar mahasiswa, dapat dipahami bahwa semakin tinggi stres akademik menyebabkan rendahnya

				motivasi belajar, sebaliknya semakin rendah stres akademik berpengaruh terhadap tingginya motivasi belajar mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan online selama pandemi COVID-19.
4.	Rizky Muharany Putri, Anissa Dwi Oktaviani, Adi Setya Frida Utami, Ni` maturrohmah, Halwa Ainaya Addiina, Hoirun Nisa	Hubungan pembelajaran jarakjauh dan gangguan stomatoform dengan tingkat stress mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2020	Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gejala gangguan somatoform memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat stres pada mahasiwa (nilai $p=0,185$). Selain itu, frekuensi pelaksanaan PJJ juga memiliki hubungan bermakna dengan tingkat stres pada mahasiswa (nilai $p=0,042$).
5.	Livia Safira, Maria Theresia Sri Hartati	Gambaran stress akademik siswa SMA Nergri selama pembelajaran jarak jauh	2021	Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif deskriptif. Hasilnya diketahui mayoritas siswa berada pada tingkat stres akademik sedang sebesar 49%, 10% tinggi, 37% rendah, 1% sangat tinggi, dan 6% sangat rendah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pandemi Covid-19

1. Pengertian

Pandemi berasal dari bahasa Yunani, *Pan* berarti “semua” dan *Demos* “orang-orang”, kata ini biasanya digunakan untuk merujuk pada epidemi penyakit yang menyebar secara luas di beberapa benua atau seluruh dunia. Definisi pandemi yang diterima secara internasional dalam kamus epidemiologi adalah “epidemi yang terjadi di seluruh dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang” (Qiu et al., 2017). Pengertian pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan

COVID-19 sebagai pandemi (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2. Manifestasi Klinis

Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk. (2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea. Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar dkk. (2020). Sakit abdominal merupakan indikator keparahan pasien dengan infeksi COVID-19. Sebanyak 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah. (Fitriani, 2020)

3. Dampak

Dampak terjadinya pandemi menurut (Qiu et al., 2017) adalah sebagai berikut:

a) Kesehatan

Pandemi telah menginfeksi jutaan orang, menyebabkan penyakit serius yang menyebar luas pada populasi besar dan ribuan kematian.

Bencana penyakit menular, termasuk pandemi dan wabah penyakit menular yang baru muncul, berpotensi untuk menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi di dunia, dan bahkan dapat mencapai seperempat hingga sepertiga dari kematian global.

b) Sosial Ekonomi

Dampak sosial dari pandemi sangat parah, pembatasan perjalanan, penutupan sekolah, perguruan tinggi, pasar dan sarana olahraga ditutup untuk mengurangi potensi morbiditas dan kematian. Ditutupnya akses diberbagai sektor berdampak pula bagi perekonomian. Terjadinya ketidakstabilan perekonomian dunia. Dampaknya adalah melalui biaya langsung, beban jangka panjang, dan biaya tidak langsung. Biaya langsung untuk menangani suatu wabah penyakit pandemic bisa sangat tinggi. Biaya tidak langsung juga sangat berat dan menyebabkan penurunan PDB suatu negara bahkan dunia.

c) Pendidikan

Pandemi yang terjadi secara masif dan cepat membuat pemerintah terpaksa menutup sementara semua sekolah dan memberlakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh untuk membatasi penyebaran virus corona dan pada 14 Maret 2020, sekitar 420 juta anak di dunia tidak bersekolah. Dampak yang dirasakan murid pada proses pembelajaran dari rumah menurut (Purwanto et al., 2020)

adalah para murid merasa dipaksa belajar secara jarak jauh tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, dikarenakan tidak semua siswa memiliki fasilitas seperti laptop, komputer, gawai, dan jaringan internet yang memadai yang akan memudahkan siswa selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Kendala selanjutnya yaitu siswa belum terbiasa dengan budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi, bermain dan bersenda gurau dengan siswa lain dan juga dengan para gurunya. Diberlakukannya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang mempengaruhi daya serap dan gaya belajar mereka. Dampak lain yang dialami siswa yaitu karena sekolah diliburkan terlalu lama membuat siswa merasa jenuh di rumah dan ingin segera kembali bersekolah dan bermain dengan teman – temannya, kemudian murid akan kehilangan jiwa sosialnya karena interaksi secara langsung dengan teman sebaya, guru dan orang – orang di sekolah menjadi berkurang.

4. Pencegahan

Pedoman pencegahan penularan coronavirus disease 19 dikomunitas dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 adalah sebagai berikut:

- a) Physical Distancing
- b) Kebersihan tangan
- c) Etika batuk/bersin
- d) Pemakaian Masker
- e) Pembatasan Aktivitas luar rumah
- f) Mempertimbangkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)
- g) Memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi (misalnya pasar, toko, tempat ibadah, lembaga pendidikan, stasiun kereta atau bus), menyediakan fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun dalam jarak 5 m dari semua toilet, baik di fasilitas umum maupun swasta

B. Konsep pembelajaran daring

1. Pengertian

Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran berbasis elektronik, salah satu media yang digunakan adalah jaringan smartphone dan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan smartphone serta komputer membolehkan untuk dikembangkan dalam wujud berbasis website, sehingga setelah itu dikembangkan ke jaringan yang lebih luas yaitu internet (Suhery et al., 2020).

Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun dengan jarak jauh. Tujuan adanya

pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Mukaromah, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka dimana dalam prosesnya berbasis elektronik, menggunakan jaringan internet, dan dapat dilakukan secara jarak jauh. Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang membuat pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama pada masa pandemi covid-19.

2. Ciri – ciri pembelajaran daring

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 109 tahun 2013, ciri- ciri dari pembelajaran daring adalah:

- a) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan internet dan menggunakan berbagai media/aplikasi
- b) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik, dengan cara memanfaatkan informasi berbasis teknologi informasi dan pembelajaran yang dilakukan dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. .

- c) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas
- d) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang berarti pembelajaran dilakukan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi jalur dan jenis, latar belakang bidang studi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

3. Media pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat elektronik seperti smartphone, komputer dan atau laptop yang dapat digunakan untuk mengakses internet guna untuk mendapatkan informasi dimanapun dan kapanpun. Penggunaan teknologi memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, yang termasuk di dalamnya ialah pencapaian dalam proses pembelajaran daring atau jarak jauh. Ada banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual dengan menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (Firman & Rahayu, 2020). Diskusi serta pembelajaran juga dapat dilakukan secara tatap muka layaknya bertemu secara langsung, diakses melalui berbagai platform video teleconference yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet, berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait pembelajaran (Herliandry et al., 2020).

4. Kelebihan dan Kekurangan

Setiap model pembelajaran daring ataupun tatap muka tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring menurut A.E. Seno & Zainal dalam (Aisyah & Chotimah, n.d.) adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Proses *log-in* yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis *e-learning*
- 2) Materi yang ada di *e-learning* telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna
- 3) Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara online melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya
- 4) Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja.

b. Kekurangan

- 1) Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam
- 2) Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya,
- 3) Pengumpulan tugas yang tidak terjadwal
- 4) Tidak adanya pengawasan secara langsung atau *face to face* dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor

- 5) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

C. Konsep Tingkat Stress

1. Pengertian

Stress adalah bentuk ketegangan dari fisik, psikis, emosi maupun mental. Bentuk ketegangan ini memengaruhi kinerja kesehatan seseorang. Bahkan stress dapat membuat produktivitas menurun, rasa sakit dan gangguan – gangguan mental. Pada dasarnya stress adalah sebuah bentuk ketegangan, baik fisik maupun mental. Stress sendiri menurut Lazarus (1976) menyatakan bahwa stress terjadi ketika seseorang mendapatkan tuntutan atau melebihi keadaan yang melebihi kemampuannya. Pada saat stress, diri kita akan menunjukkan reaksi stress yang berbeda di setiap individu (Tiningrum, 2017).

Menurut Hans Selye (1976) dalam (Azizah et al., 2016) stress merupakan reaksi tubuh yg tidak khas terhadap tuntutan kebutuhan tubuh. Stress merupakan realita kehidupan setiap hari yang tidak perlu dihindari yang disebabkan perubahan yang memerlukan penyesuaian.

Individu dalam rentang kehidupan tidak pernah terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi. Masalah datang silih berganti, ada yang langsung terselesaikan kadang ada juga yang tertunda atau bahkan tidak terselesaikan. Pada individu yang sakit permasalahan yang dihadapi akan semakin banyak khususnya yang berkaitan

dengan penyakitnya, biaya pengobatannya, perpisahan dengan orang yang dicintainya atau keluarganya dan boleh dikatakan tidak produktif. Apalagi bila individu yang sakit berstatus sebagai klien di rumah sakit, sumber stress klien bertambah oleh sikap atau pendekatan tim kesehatan khususnya perawat, proses dan hasil pengobatan.

Stress adalah reaksi individu terhadap situasi yang menimbulkan tekanan/ancaman, reaksi non spesifik dari tubuh terhadap tuntutan kebutuhan, dan adanya stressor yang mengganggu keseimbangan dan mengganggu kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Presipitasi

Faktor presipitasi menurut (Azizah et al., 2016) adalah rangsangan, stimulus, dan faktor yang dipersepsikan oleh individu sebagai tantangan, ancaman atau tuntutan yang memerlukan energi ekstra untuk pemecahan masalah.

Penyebab stress disebut dengan stressor. Stressor adalah segala sesuatu yang menyebabkan kondisi stress. Glanz (2008), mengidentifikasi kategori stressor sebagai: (1) Cataclysmic event, semua peristiwa yang terjadi pada seseorang secara bersamaan, yang tidak diprediksi dan mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan memerlukan usaha dalam menaggulangnya. (2) Stressor personal, semua peristiwa-peristiwa yang bersifat individual yang mempunyai pengaruh terhadap seseorang, seperti gagal dalam ujian, bercerai, dan PHK. (3) Background stressor, yang berupa pertengkaran dalam

kehidupan sehari-hari, masalah kecil yang terus menerus mengganggu dan menyusahkan seseorang. (4) Stressor kronik, seperti ketidakpuasan terhadap pekerjaan, yang berlangsung relatif lama. Skala yang sering digunakan untuk mengukur stressor adalah The Social Readjustment Rating Scale (SRRS), yaitu skala yang berisi 43 kejadian-kejadian hidup penyebab stress.

3. Faktor Predisposisi

Faktor predisposisi disebut juga faktor penyebab adalah faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kemampuan sumber-sumber dalam mengatasi stress. Faktor risiko ini sudah dimiliki individu sejak dalam kandungan atau dalam masa perkembangan. Faktor risiko ini mencakup biologic, psikologik dan sosiobudaya. Contoh dari faktor risiko ini adalah kelainan genetic, intelegensi, kepribadian, pola asuh, usia, gender, suku bangsa.

a. Biologis

1) Latar belakang Genetika

Gangguan psikiatri yang mempunyai kemungkinan adanya jalinan genetika seperti alkoholisme, skizofrenia, depresi mayor, gangguan bipolar, gangguan somatis, dan gangguan personal antisocial. Kajian keluarga, yang membandingkan apakah suatu sifat lebih banyak kesamaan antara keluarga tingkat pertama, seperti orangtua, saudara kandung, daripada anggota keluarga jauh.

2) Status Gizi

Pertumbuhan dan perkembangan awal jaringan otak yang tidak sempurna pada masa janin, bayi dan anak-anak akibat dari kebutuhan gizi otak yang tidak terpenuhi.

3) Sensifitas biologi

Respon biologi terhadap stress bergantung dari individu dan besarnya rangsang stress terhadap kehidupan. Respon yang terjadi dengan peningkatan pelepasan glukokortikoid dari korteks adrenal yang diikuti stimulasi dari aksis hipotalamus hipofisis adrenal selama situasi stress berlangsung.

b. Psikologis

1) Intelegensia

Kemampuan individu dalam menyelesaikan konflik dan penyesuaian diri dengan lingkungan dipengaruhi daya pikir, daya tangkap, kemampuan bahasa, dan kemampuan analisis masalah.

2) Kepribadian

Karakteristik seseorang sejak lahir dan masa pertumbuhan, seperti temperamen, sifat (trait), dan kebiasaan (habit) mempengaruhi individu dalam menghadapi suatu konflik.

3) Pengalaman masa lalu

Kejadian-kejadian yang menghasilkan suatu pola pembelajaran yang dapat mempengaruhi respon penyesuaian

seseorang. Peristiwa yang menyenangkan atau menyakitkan di masa lalu sangat mempengaruhi kesehatan jiwa individu. Dalam masa perkembangan, proses menyelesaikan konflik dalam memenuhi tugas perkembangan berpengaruh terhadap tahap perkembangan berikutnya.

4) Motivasi

Kemauan dan dorongan dari dalam individu mempengaruhi kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan dinamika hidup (Azizah et al., 2016).

4. Sumber Stress

Suatu evaluasi tingkat kemaknaan stressor bagi seseorang dimana stressor mempunyai arti, intensitas dan kepentingannya. Pengalaman Stress menurut (Azizah et al., 2016) dapat berasal dari tiga sumber:

a. Lingkungan

Lingkungan mengirim stimulus secara terus menerus selama manusia masih hidup yang memerlukan penyesuaian. Misal penyesuaian pada cuaca, hubungan interpersonal, tuntutan penampilan, peraturan, sikap dll.

b. Kondisi fisiologis tubuh

Pertumbuhan cepat pada remaja, menopause pada wanita, proses menua, penyakit, kecelakaan, nutrisi buruk semuanya membuat tubuh mengalami stress

c. Pikiran

Otak mengartikan dan menterjemahkan perubahan yang kompleks pada lingkungan dan tubuh, kemudian menetapkan respon. Cara mengartikan dan mempersepsikan pengalaman saat ini dan memprakirakan apa yang terjadi pada masa yang akan datang dapat menimbulkan rasa aman dan stress.

5. Tingkatan Stress

Tingkatan stres sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Dadang Hawari (2001) dalam buku (Sya'diyah, 2017) dapat dinilai dari tahapan stres yang dialami individu tersebut, yang terdiri dari enam tahapan:

a. Stres tahap pertama (paling ringan)

Yaitu stres yang disertai perasaan nafsu bekerja yang sangat berat dan berlebihan, mampu menyelesaikan pekerjaan pekerjaan tanpa memerhitungkan tenaga yang dimilikinya, pada tahapan ini penglihatan menjadi tajam.

b. Stres tahap kedua.

Yaitu stres yang disertai dengan keluhan dan ketidaknyamanan fisik seperti perut tidak nyaman, jantung berdebar, otot tengkuk, dan punggung tegang.

c. Stres tahap ketiga

Merupakan tahapan stres yang disertai dengan keluhan dan ketidaknyamanan fisik seperti diare, otot semakin tegang,

emosional, insomnia, koordinasi tubuh terganggu dan mudah jatuh pingsan.

d. Stres tahap keempat

Ditandai dengan tidak mampu bekerja sepanjang hari (loyo), aktivitas pekerjaan terasa sulit dan menjenuhkan, timbul ketakutan dan kecemasan.

e. Stres tahap kelima

Ditandai dengan kelelahan fisik dan mental, ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan yang sederhana dan ringan, gangguan pencernaan ringan dan berat, meningkatnya rasa takut, cemas, bingung dan panik.

f. Stres tahap keenam

Merupakan tahapan stres yang paling berat yang ditandai, seperti jantung berdebar keras, sesak nafas, badan gemetar, dingin dan banyak keluar keringat, pingsan atau collaps.

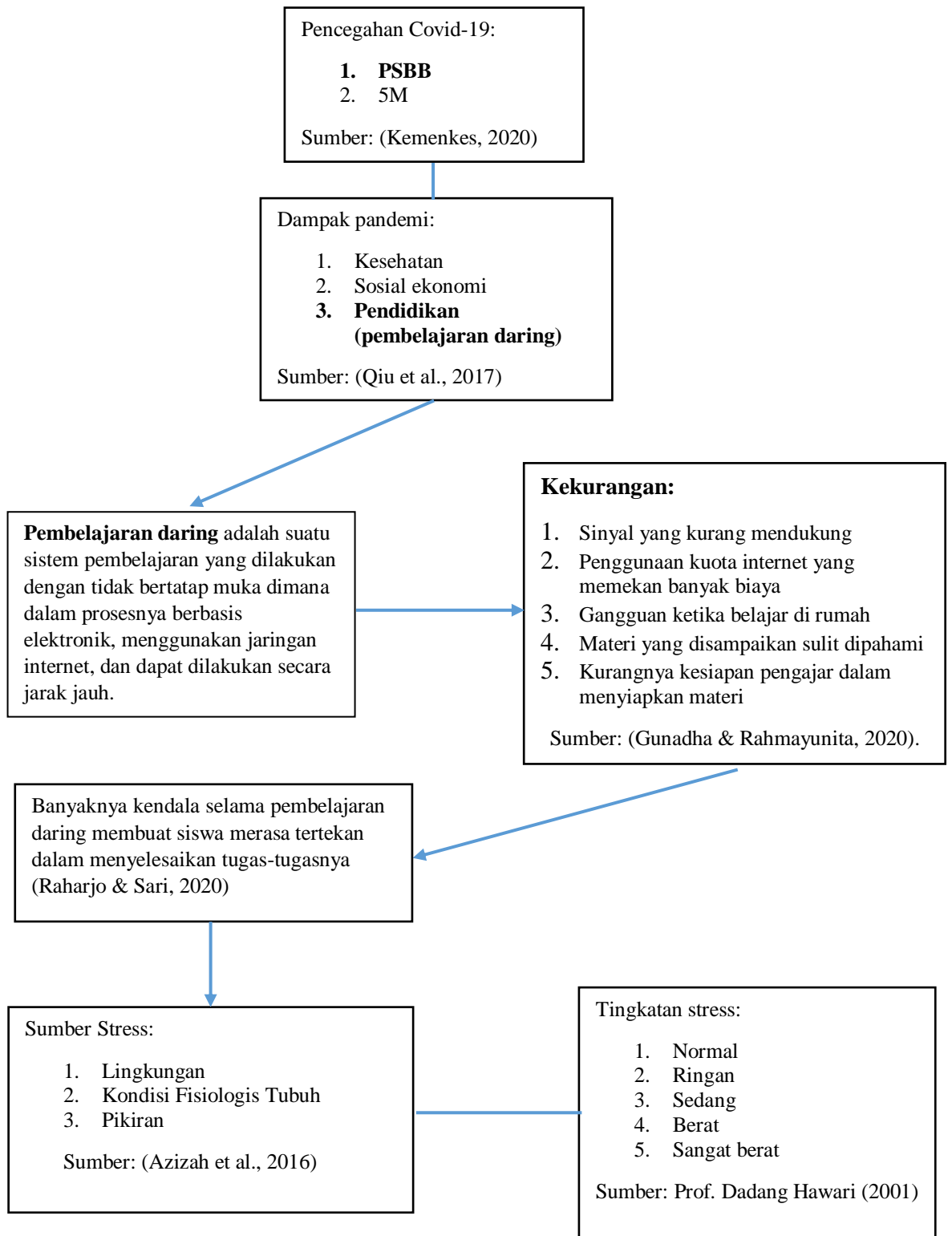
6. Dampak stress

Menurut Hawari (1999) yang dikutip dalam (Azizah et al., 2016) berdasarkan dampaknya stress dibedakan menjadi 2, yaitu (1) Eustress atau hasil dari respon terhadap stress yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat performance yang tinggi. (2) Distress yaitu hasil dari respon terhadap stress yang bersifat

tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu dan juga organisasi seperti penyakit kardiovaskuler dan tingkat ketidakhadiran yang tinggi, yang diasosiasikan dengan keadaan sakit, penurunan, dan kematian.

D. Kerangka Teori

Skema 2. 1 Kerangka Teori



E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah penjelasan tentang konsep – konsep yang terkandung di dalam asumsi teoritis yang digunakan untuk mengabstraksi unsur – unsur yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti dan menggambarkan bagaimana hubungan diantara konsep – konsep tersebut. Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian dikenal beberapa jenis variabel berdasarkan hubungan sebab akibat antara variabel – variabel tersebut antara lain, variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen), variabel perancu, variabel antara, dan variabel luar (Dharma, 2017).

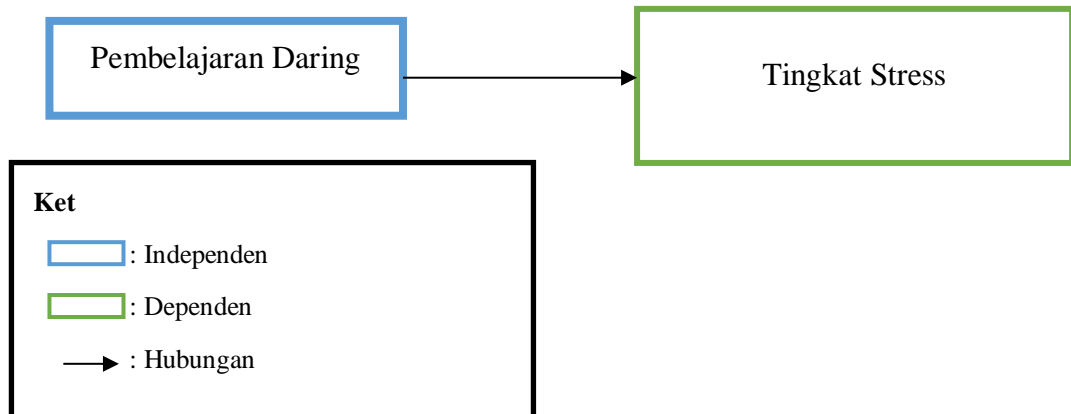
a) Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen disebut juga variabel sebab, yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Dharma, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembelajaran Daring.

b) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent (Dharma, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Tingkat Stress.

Skema 2. 2 Variabel Independen Dan Variabel Dependen



F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antar variabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian keperawatan terdiri atas hipotesis statistik (hipotesis null) dan hipotesis kerja (hipotesis alternatif). Hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antarvariabel sedangkan hipotesis nol menyatakan tidak ada hubungan antar variabel (Dharma, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak ada Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa SMK 15 Kota Bekasi Tahun 2021

H1 : Ada Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa SMK 15 Kota Bekasi Tahun 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2017). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan *Observasional Analitik* dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Dharma, 2017).

Desain penelitian dalam penelitian ini menggambarkan Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa SMK 15 Kota Bekasi Tahun 2021.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK 15 Kota Bekasi yang secara keseluruhan berjumlah 492 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sample meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi Dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sample tersebut digunakan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 di SMKN 5 Kota Bekasi. Sampel yang dijadikan responden oleh peneliti yaitu sebanyak 492 orang. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum melakukan pengambilan sampel harus menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sample penelitian yang memenuhi syarat sebagai sample. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sample penelitian yang penyebabnya antara lain adalah adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian. (Hidayat, 2012).

Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot (d)^2)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih 95% (0,05)

$$n = \frac{492}{1 + 536 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{492}{1 + 536 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{492}{1 + 1,34}$$

$$= \frac{492}{2,34}$$

$$n = 220,6$$

Jadi jumlah sampel sebanyak 221 orang

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel atau dari populasinya. Metode sampling digunakan agar hasil penelitian yang dilakukan pada sampel dapat mewakili populasinya (Dharma, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* jenis *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel dari seluruh total anggota populasi berjumlah 492 siswa. Simple Random Sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana dengan asumsi bahwa karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tidak dipertimbangkan dalam penelitian.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup dampak dari pembelajaran online, yaitu tingkat stress akibat terjadinya pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMK 15 Kota Bekasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 15 Kota Bekasi

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Gantt Chart Penelitian

no	Kegiatan penelitian	Tahun 2021															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																
2.	Pengumpulan referensi																
3.	Studi pendahuluan																
4.	Penulisan bab 1-3																

5.	Seminar proposal																			
6.	Pengumpulan data																			
7.	Analisis data																			
8.	Penulisan BAB 4-5																			
9.	Sidang Hasil Skripsi																			

D. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2017). Variabel adalah bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian seperti variabel independen, dependen, moderator, control dan intervening (Hidayat, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel Independen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Pembelajaran Daring.

2. Variabel Dependen

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Tingkat Stress siswa SMK 15 Kota Bekasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Pembelajaran Daring	Pembelajaran daring merupakan metode belajar mengajar yang dilakukan dengan tidak bertatap muka dengan menggunakan jaringan internet dan <i>platform</i> pembelajarn yang tersedia	Kuesioner Digital: Kuesioner pembelajaran daring	Tidak Efektif jika hasil skor berada di nilai 15 - 35 Efektif jika hasil skor berada pada nilai 36 - 55 Sangat Efektif jika hasil skor berada pada nilai 56 - 75	Ordinal
2	Variabel dependen: Tingkat Stres	Stres adalah sebuah respon indiidvu yang terjadi akibat adanya tekanan internal dan eksternal yang terjadi melebihi kemampuan individu dalam melakukan <i>coping</i>	Kuesioner Digital: Kuisisioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PSS)	Ringan Jika hasil skor berada di nilai 0-13 Sedang Jika hasil skor berada di nilai 14-26 Berat Jika hasil skor berada di nilai 27-40	Ordinal

F. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang melangsungkan pembelajaran daring yang mengalami tingkat stress diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden secara online menggunakan *Google Form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari pihak-pihak terkait. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai jurnal ilmiah, buku, dan data statistik yang sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji dan diteliti. Jurnal ilmiah, buku dan data statistik diperoleh dari berbagai sumber yaitu, *Google Scholar*, *Elseiver*, *Mendeley Research Papers*, *We Are Social*, *E-Journal* dan berbagai penyedia informasi ilmiah lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum memiliki 3 teknik pengumpulan data yaitu metode kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi (Dharma, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data utama menggunakan metode kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Langkah pertama diawali dengan persiapan penelitian meliputi pengajuan perizinan penelitian dari STIKes Medistra Indonesia hingga pengajuan perizinan di tempat penelitian yaitu SMK 15 Kota Bekasi.
2. Menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan responden untuk pengambilan data.
3. Peneliti menyiapkan kuesioner yang telah diuji statistic validitas dan reliabilitasnya

4. Memperkenalkan diri, menjelaskan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (informed consent).
5. Peneliti memberikan arahan mengenai cara mengisi kuesioner dalam bentuk video tutorial dan memberi informed concern serta seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab menggunakan media virtual google form.
6. Pemberian kuesioner di sebar melalui media Whatsapp.
7. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh peneliti.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (evidence) dari suatu penelitian. Sehingga instrumen atau alat ukur merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian (Dharma, 2017).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur penelitian yang berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator suatu variabel (Dharma, 2017). Kuesioner penelitian ini menggunakan skala pembelajaran daring dan skala Perceived scale stress 10 (PSS 10).

1. Skala Pembelajaran daring

Skala pembelajaran daring menggunakan skala ordinal dimana pembelajaran daring dikategorikan menjadi kategori tidak efektif (15 - 35), kategori efektif (36 - 55), kategori sangat efektif (56 - 75). Instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian pembelajaran daring pada mahasiswa oleh Hutomo Maulana dan M. Hamidi (2020) yang telah dimodifikasi serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti. Kuesioner terdiri atas tiga bagian yaitu proses belajar mengajar, kapabilitas (kompetensi guru), serta sarana dan prasarana dengan total 15 butir pertanyaan. Semua pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan menggunakan skala likert, yaitu: Sangat Tidak Setuju/STS (1), Tidak Setuju/TS (2), Biasa Saja/BS (3), Setuju/S (4), dan Sangat Setuju/ST (5).

Pada penelitian ini uji instrumen dilakukan pada 21 responden diluar sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan siswa SMK 15 Kota Bekasi, hasil uji validitas dari 15 item pertanyaan didapatkan valid (r hitung $>$ r tabel) dengan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,923 yang mana lebih besar dari 0,600 dan instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

2. Skala Perceived Stress Scale (PSS)

Perceived Stress Scale merupakan kuesioner yang telah terstandar dan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Kuesioner ini dibuat oleh Sheldon Cohen, mampu mengukur persepsi global dari

stres yang memberikan beberapa fungsi penting. Perceived Stress Scale dapat memberikan informasi mengenai kondisi penyebab stres yang dapat mempengaruhi kondisi fisik atau patologi dan dapat digunakan untuk menilai tingkat stres.

Kuesioner ini sebelumnya pernah digunakan dalam penelitian (Ningsih, 2019) di Indonesia yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,89. Perceived Stress Scale terdiri dari sepuluh pertanyaan, terdapat enam pertanyaan negatif dan empat pertanyaan positif. Setiap pertanyaan diberikan skor dari 0 hingga 4. Skor 0 untuk jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban hampir tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering dan skor 4 untuk jawaban sangat sering. Nilai skor ini dibalik untuk menjawab pertanyaan positif, sehingga skor 0 = 4, skor 1 = 3, skor 2 = 2 dan seterusnya. Pertanyaan positif pada kuesioner ini terdapat pada pertanyaan nomer 4, 5, 7 dan 8.

I. Pengelolaan Data

1. Editing (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner berupa kelengkapan pertanyaan atau pernyataan, relevan, kejelasan kuesioner dan isinya.

2. Pemberian Kode Data (*Coding*)

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan computer.

Tabel 3. 3
Coding Hasil Ukur

Kode	Pembelajaran daring
1	Tidak efektif
2	Efektif
3	Sangat Efektif
Kode	Tingkat Stres
1	Ringan
2	Sedang
3	Berat

Tabel 3. 4
Coding kuesioner

Kode	Pembelajaran Daring		
1	Sangat Tidak Setuju		
2	Tidak Setuju		
3	Biasa Saja		
4	Setuju		
5	Sangat Setuju		
Tingkat Stres			
Kode	Favorable	Kode	Unfavorable
4	Tidak Pernah	0	Tidak Pernah
3	Hampir Tidak Pernah	1	Hampir Tidak Pernah
2	Kadang – Kadang	2	Kadang – Kadang
1	Sering	3	Sering
0	Sangat Sering	4	Sangat Sering

3. Pemrosesan Data (Processing)

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25.0 untuk *Windows*.

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Mengecek kembali data yang sudah di-entry dan dianalisis, dengan mendeteksi missing data melalui distribusi frekuensi masing-masing variabel, mendeteksi variasi data dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, mendeteksi konsistensi data dengan menghubungkan dua variabel, dan membuat tabel silang pada masing-masing variabel.

J. Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data hasil penelitian, peneliti menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan jumlah yang dianalisa. Data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian pada umumnya penelitian ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisa univariat pada penelitian ini adalah mengetahui distribusi frekuensi pembelajaran daring dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara pembelajaran daring dengan tingkat stress siswa

SMK 15 Kota Bekasi. Teknik analisa data bivariat dilakukan dengan menggunakan Uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Proses analisa data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Software *Statistik* dengan membandingkan nilai alpha dengan *p value* dari hasil SPSS.

K. Etika penelitian

Penelitian keperawatan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian semestinya mendapatkan persetujuan etik. Persetujuan etik menunjukkan bahwa suatu penelitian telah melalui telaah komite etik dan dinyatakan bebas dari permasalahan etik yang dapat merugikan manusia sebagai objek penelitian (Dharma, 2017). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko, keuntungan yang mungkin didapatkan dari penelitian dan kerahasiaan informasi. Pada penelitian ini sebelum responden mengisi kuesioner responden harus mengisi informed consent yaitu persetujuan untuk

berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu.

Pada penelitian ini pada saat pengisian identitas responden diperbolehkan mengisi nama dengan inisial, tetapi yang terjadi ada banyak responden yang mengisi dengan nama lengkap tetapi peneliti merahasiakannya.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip ini mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Pada pelaksanaannya

penelitian dilakukan secara adil, perlakuan terhadap responden dilakukan secara adil tanpa dibeda-bedakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis SMKN 15 Kota Bekasi

SMKN 15 Kota Bekasi yang merupakan sekolah menengah kejuruan yang menyiapkan siswanya untuk dapat memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional dibidangnya untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Lokasi SMKN 15 berada pada Jalan Kelapa Dua RT 009 RW 008, Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sekolah ini berdiri pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bekasi Nomor 431.5/Kep.246-Disdik/IV/2016 tertanggal 19 April 2016. Pada tahun ajaran 2020/2021 SMKN 15 Kota Bekasi sudah memiliki empat kompetensi keahlian, yaitu Teknik Komputer Jaringan, Farmasi Klinis dan Komunitas, Teknik Mekanik Industri, Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 800 siswa, SMKN 15 Kota Bekasi telah menghasilkan ribuan lulusan yang tersebar di berbagai bidang usaha, industri dan juga pendidikan.

2. Visi dan Misi SMKN 15 Kota Bekasi

a. Visi

SMK yang menghasilkan insan cerdas, kompeten, mandiri, dan berkarakter.

b. Misi

1. Membiasakan perilaku agamis terutama di dalam lingkungan sekolah
2. Mewujudkan infrastruktur sekolah yang memadai dan memenuhi standar
3. Menjalin kerjasama dengan DUDI yang relevan
4. Menjalankan KBM yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan cerdas sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industry
5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi standar
6. Mewujudkan sekolah sehat yang berbudaya lingkungan
7. Mewujudkan sekolah berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi
8. Membentuk insan cerdas, kompeten dan berkarakter.



Gambar 4 1 Gedung SMKN 15 Kota Bekasi

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Pembelajaran Daring

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring Pada Siswa SMKN 15
Kota Bekasi Tahun 2021

Kategori	Jumlah	Persentasi (%)
Tidak Efektif (15-35)	21	9,5
Efektif (36-55)	167	75,6
Sangat Efektif (56-75)	33	14,9
Total	221	100,0

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Ive Hana Ruth, Juli 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 221 responden (100%) sebanyak 167 siswa (75,6%) merasakan pembelajaran daring yang dijalani sampai saat ini dirasa efektif.

b. Tingkat Stres

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Pada Siswa SMKN 15 Kota
Bekasi Tahun 2021

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan (0-13)	18	8,1
Sedang (14-26)	129	58,4
Berat (27-40)	74	33,5
Total	221	100,0

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Ive Hana Ruth, Juli 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 221 responden (100%), menunjukan sebanyak 129 responden (58,4%) mengalami tingkat stres dengan kategori sedang.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. 3
Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada
Siswa SMKN 15 Kota Bekasi Tahun 2021

Pembelajaran Daring	Tingkat Stres								<i>P-Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Tidak Efektif	0	0	8	38,1	13	61,9	21	100	0,000
Efektif	10	6,0	100	59,9	57	34,1	167	100	
Sangat Efektif	8	24,2	21	63,7	4	12,1	33	100	
Total	18	8,1	129	58,4	74	33,5	221	100	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Komputerisasi Oleh Ive Hana Ruth, Juli 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, analisa bivariat dari 167 responden (100%) didapatkan hasil responden yang merasa pembelajaran daring efektif dengan tingkat stress sedang sebanyak 100 responden (59,9%), responden yang merasa pembelajaran daring tidak efektif dengan tingkat stress berat sebanyak 13 responden (61,9%).

C. Interpretasi dan Analisa Hasil

Interpretasi yang akan dijabarkan mengacu pada tujuan khusus yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi pembelajaran daring, mengetahui distribusi frekuensi tingkat stres siswa, dan menganalisis hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi.

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan jaringan internet serta platform yang tersedia

untuk berinteraksi dalam pembelajaran dan penyampaian materi, pembelajaran daring dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun smartphone (Andiarna & Kusumawati, 2020). Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Kartika, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari 221 responden, sebanyak 167 siswa (75,6%) merasakan pembelajaran daring yang dijalani sampai saat ini dirasa efektif. Menurut analisa peneliti dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden, mayoritas siswa SMKN 15 Kota Bekasi merasa pembelajaran daring efektif karena kemudahan dalam mengirim tugas maupun laporan praktikum, guru yang selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan juga memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun alasan siswa merasa pembelajaran daring dinilai efektif karena pembelajaran daring sudah dilakukan cukup lama sehingga siswa juga sudah mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran daring ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Eko Kuntarto (2020) dimana mahasiswa berpendapat bahwa model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional (tatap-muka), tidak terbatas waktu dan

tempat belajar memberikan mahasiswa kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk menyerap bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas, meskipun masih banyak terdapat beberapa kekurangan dalam belajar pembelajaran daring.

2. Tingkat Stres

Stress adalah bentuk ketegangan dari fisik, psikis, emosi maupun mental. Bentuk ketegangan ini memengaruhi kinerja kesehatan seseorang. Bahkan stress dapat membuat produktivitas menurun, rasa sakit dan gangguan – gangguan mental. Pada dasarnya stress adalah sebuah bentuk ketegangan, baik fisik maupun mental. Stres sendiri menurut Lazarus (1976) di kutip dari (Tiningrum, 2017) menyatakan bahwa stres terjadi ketika seseorang mendapatkan tuntutan atau melebihi keadaan yang melebihi kemampuannya.

Menurut Hans Selye yang di kutip dari (Rismalinda, 2017) stres dapat menyebabkan perasaan negatif atau yang berlawanan dengan apa yang diinginkan atau mengancam kesejahteraan emosional. Stres dapat mengganggu cara seseorang dalam menyerap realitas, menyelesaikan masalah, berfikir secara umum dan hubungan seseorang dan rasa memiliki. Terjadinya stres dapat disebabkan oleh sesuatu yang dinamakan stresor, stresor adalah stimulus yang mengawali atau mencetuskan perubahan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 221 responden (100%), menunjukkan sebanyak 129 responden (58,4%) mengalami tingkat stres dengan kategori sedang. Berdasarkan jawaban kuesioner tentang stress yaitu PSS-10, jawaban dengan nilai tertinggi berada pada item pertanyaan 1, 2, dan 3 dimana responden merasa kecewa karena beberapa hal yang terjadi tidak sesuai dengan harapannya, tidak dapat mengendalikan hal – hal penting dalam hidup, serta merasa gelisah dan tegang menjadi pemicu stress terbesar yang terjadi pada siswa SMKN 15 Kota Bekasi. Berdasarkan hasil kuesioner dan menurut analisa peneliti, adanya beberapa kondisi yang dirasakan siswa selama pembelajaran daring yang dapat memicu stress seperti tekanan orang tua di rumah yang lebih terasa selama belajar dari rumah, permasalahan terkait keluarga, teman sebaya, dan lain – lain. Respon stress pada remaja juga cenderung berlebihan dibanding orang dewasa karena remaja masih dalam proses pendewasaan dan adanya proses maturitas pada otak remaja. Aplikasi manajemen stress yang tepat bagi remaja di masa pandemi adalah terapi musik, yoga, dan melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah melakukan pembelajaran daring.

3. Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi sebesar 95%, diperoleh hasil *p value* $(0,000) < \text{nilai } \alpha (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak

dengan kesimpulan “Ada Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stress Pada Siswa SMKN 15 Kota Bekasi Tahun 2021”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fadhil et al 2020) dengan hasil analisis korelasi dengan uji statistik *cross sectional* diperoleh nilai p-value = 0,000, yang artinya nilai p-value < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan belajar *online* di masa pandemi Covid 19 dengan tingkat stress mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Baiturrahim Jambi.

Menurut hasil analisa peneliti, responden yang merasa pembelajaran efektif dengan tingkat stress berat sebanyak 57 responden (34,1%) hal tersebut menunjukkan karena keefektifan pembelajaran daring yang dilakukan sekolah menyebabkan banyaknya tugas yang harus dikumpulkan dan menjadi kewajiban yang harus dikerjakan oleh siswa. Banyaknya tugas namun tidak diiringi dengan penyajian materi yang efektif oleh para guru menyebabkan suatu tekanan yang dapat memicu stress pada responden yang apabila dilakukan secara terus – menerus dikhawatirkan dapat berdampak pada respon fisiologis para responden. Stress yang dirasakan responden juga dipicu oleh faktor selain pembelajaran daring seperti lingkungan yang tiba – tiba berubah selama pandemi Covid-19 dimana siswa jadi tidak dapat beraktifitas seperti biasa, tekanan orang tua di rumah yang lebih terasa selama belajar dari rumah, permasalahan terkait keluarga, teman sebaya, dan lain – lain yang akan menimbulkan impuls dan

menyebabkan tekanan pada psikologis responden dengan adanya tugas tugas yang diberikan selama pembelajaran daring dan perubahan yang terjadi pada lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan faktor pencetus stress menurut (Azizah et al., 2016) dapat berasal dari lingkungan di mana lingkungan mengirim stimulus secara terus menerus selama manusia masih hidup yang memerlukan penyesuaian. Misal penyesuaian pada cuaca, hubungan interpersonal, tuntutan penampilan, peraturan, sikap dll, dalam hal ini perubahan yang dirasakan siswa adalah dalam metode pembelajaran yang harus berubah secara tiba – tiba dari luring menjadi daring.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari M.K (2020) dengan judul Tingkat stress Mahasiswa S1 Keperawatan dalam menghadapi wabah Covid-19 dan perkuliahan daring di STIKes Karya Husada Kediri, responden dalam penelitian tersebut mengalami tingkat stress dengan kategori sedang sebanyak 27 mahasiswa (38,57%), mahasiswa yang mengalami stress tingkat berat sebanyak 20 mahasiswa (28,7%), dan 23 mahasiswa mengalami stress ringan (32,86%). Penelitian tersebut menunjukkan distribusi skor tertinggi jawaban kuesioner berada pada item nomor 19 dimana mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami materi pada perkuliahan daring.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan maupun kelemahan yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengumpulkan responden dalam suatu tempat dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan penderita yang masih terus bertambah setiap harinya.
2. Respon pengisian kuesioner google form yang cukup lama, validitas yang cenderung rendah karena item pertanyaan kurang dipahami oleh responden dan responden tidak bisa bertanya secara langsung kepada peneliti. Solusi yang diberikan peneliti pada hambatan ini adalah memberikan video tutorial guna menjelaskan item pertanyaan kepada responden.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dengan tingkat stress siswa SMK 15 Kota Bekasi” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pembelajaran daring pada siswa SMK 15 Kota Bekasi tahun 2021 paling dominan dengan kategori efektif sebanyak 167 responden (75,6%)
2. Distribusi frekuensi tingkat stres pada siswa SMK 15 Kota Bekasi tahun 2021 paling dominan dengan tingkat stres sedang sebanyak 129 responden (58,4%)
3. Adanya hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stress pada siswa SMKN 15 Kota Bekasi tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi STIKes Medistra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ilmiah dan teoritis, dan juga merupakan peluang bagi STIKes Medistra Indonesia untuk meningkatkan promosi kesehatan pada bidang keperawatan jiwa dan komunitas melalui *digital education* mengenai manajemen stress adaptasi pada remaja di masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah agar lebih mengoptimalkan bimbingan konseling dalam memberikan motivasi pada siswa melalui sistem daring.

3. Bagi Siswa SMK 15 Kota Bekasi

Diharapkan siswa untuk selalu melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan bisa mengontrol koping dengan baik dalam melakukan pembelajaran tersebut untuk tidak beresiko mengalami tingkat stress, contohnya gunakan metode belajar yang sesuai agar lebih mudah memahami materi, membuat kelompok belajar bersama teman – teman melalui *video conference*, melakukan aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat agar terhindar dari rasa jenuh setelah melakukan pembelajaran daring.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kajian mengenai pembelajaran daring dengan tingkat stres ini menarik untuk diteliti karena erat kaitannya dengan bidang keperawatan komunitas dan keperawatan jiwa. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti hubungan pembelajaran daring dengan variabel lainnya seperti faktor dukungan keluarga, motivasi siswa, dukungan teman sebaya, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. A., Putri, V. S., & Suri, M. (2021). Hubungan belajar online di masa pandemi covid 19 dengan tingkat stress mahasiswa s1 keperawatan stikes baiturrahim jambi. *Jurnal akademika baiturrahim jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>
- Airlangga, J. (2017). Hubungan antara tingkat stres dengan kecanduan game online pada remaja kelurahan plosowarno surabaya.
- Aisyah, N., & Chotimah, C. (n.d.). Dinamika pembelajaran daring melalui belajar dari rumah (bdr) pada paud miftahul ulum. 71–84.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa teori dan aplikasi klinik. Indomedia pustaka.
- Dharma, K. K. (2017). Metodologi penelitian keperawatan. Trans info media.
- Fakhri, F. (2020). Han 2020, kpa nilai belajar jarak jauh bikin anak tak naik kelas. <https://nasional.okezone.com/read/2020/07/23/337/2250667/han-2020-kpai-nilai-belajar-jarak-jauh-bikin-anak-tak-naik-kelas>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian journal of educational science (ijes)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriani, N. I. (2020). Tinjauan pustaka covid-19: virologi, patogenesis, dan manifestasi klinis. *Orphanet journal of rare diseases*, 21(1), 1–9.
- Gabster, B. P., Van Daalen, K., Dhatt, R., & Barry, M. (2020). Challenges for the female academic during the covid-19 pandemic. In *the lancet* (vol. 395, issue 10242, pp. 1968–1970). Lancet publishing group. [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(20\)31412-4](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(20)31412-4)
- Gunadha, R., & Rahmayunita, H. (2020). Kuliah online saat corona picu ketimpangan akses bagi mahasiswa miskin. Diakses pada tanggal 15 januari 2021 dari. <https://www.suara.com/news/2020/04/16/130712/kuliah-online-saat-corona-picu-ketimpangan-akses-bagi-mahasiswa-miskin?page=all>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Jtp - jurnal teknologi pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hidayat, A. A. A. (2012). Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah (nurchasanah (ed.); 2nd ed.). Salemba medika.
- Jatira, Y., & S, N. (2021). Fenomena stress dan pembiasaan belajar daring dimasa

- pandemi covid-19. *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Kartika, R. (2020). Mahasiswa akibat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. 1–11.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19). Menkes/413/2020, 2019, 207.
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 19) - pusdiklat pegawai kementerian pendidikan dan kebudayaan. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/>. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Mukaromah, N. (2021). Pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas a program studi pendidikan agama islam sekolah tinggi agama islam (stai) salahuddin pasuruan di era pandemi covid-19. 01(01).
- Pengantar, K., isi, d., psikoneuroalergologi, p., rosita, c., prakoeswa, s., psikoneuroimunologi, f., neurosains, b., sudewi, r., immunity, s., wardhana, m., psikoneuroimunologi, f., atopik, d., sutedja, e., based, f. P., made, l., & rusyati, m. (2019). Stress questionnaire: stress investigation from dermatologist perspective dr.
- Priyoto. (2014). Konsep manajemen stress. Nuha medika.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Edupsycouns: journal of education, psychology and counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/edupsycouns/article/view/397>
- Qiu, W., Rutherford, S., Mao, A., & Chu, C. (2017). The pandemic and its impacts. *Health, culture and society*, 9, 1–11. <https://doi.org/10.5195/hcs.2017.221>
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). Covid-19 and italy: what next? *The lancet*, 395(10231), 1225–1228. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Sari, Dewi Ratna, & Amrozi, F. (2020). Analisis efektivitas pembelajaran jarak jauh (pjj) di politeknik penerbangan surabaya (studi kasus saat terjadi wabah covid-19). *Jurnal penelitian politeknik penerbangan surabaya*, 5(2), 1–10.
- Suhery, s., putra, t. J., & jasmalinda, j. (2020). Sosialisasi penggunaan aplikasi

zoom meeting dan google classroom pada guru di sdn 17 mata air padang selatan. jurnal inovasi penelitian, 1(3), 129–132.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>

Sya'diyah, S. N. (2017). keperawatan jiwa. deepublish.

Tiningrum, F. I. (2017). hubungan antara kecanduan video game dengan stres pada mahasiswa universitas surabaya. jurnal ilmiah universitas surabaya, 2(1), 1–17.

Lampiran 1

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ive Hana Ruth Sitepu

NPM : 17.156.01.11.018

Judul yang Diusulkan :

1. **Hubungan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 terhadap tingkat stress pada siswa di SMK 15 Kota Bekasi**
2. Hubungan pengetahuan tentang komunikasi terapeutik terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa ners STIKes Medistra Indonesia tahun 2021
3. Hubungan pengetahuan dan presepsi terhadap penerimaan vaksin Covid 19 di kelurahan Padurenan

Lampirkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk judul prioritas utama.

Bekasi, 7 April 2021
Mahasiswa



Ive Hana Ruth Sitepu
NPM.17.156.01.11.018

Mengetahui,
Kordinator Skripsi



Rotua Suryani S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Rotua Suryani, M.Kes
NIDN. 0315018401

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Lisna Agustina, S.Kep.Ns,M.Kep
NIDN. 0404088405

Lampiran 2



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FORMULIR PERMOHONAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021

Dengan Hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Ive Hana Ruth Sitepu
 NPM : 17.156.01.11.018
 Judul : Hubungan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dengan
 Tingkat Stress Siswa SMK 15 Kota Bekasi
 Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal Skripsi kepada koordinator
 Skripsi.
 Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.
 Pemohon,

(Ive Hana Ruth Sitepu)
 NPM: 17.156.01.11.018

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk
 melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal :

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Lina Indrawati, S.Kep,Ns.,M.Kep	
2	II	Rotua Suryani S, M.Kes	

Koordinator Skripsi

Rotua Suryani S, M.Kes
 NIDN. 0315018401

Bekasi, 23 Juni 2021
 Mengetahui,
 Kepala Program Ilmu Keperawatan
 (S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Lisna Agustina, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIDN. 0404088405

Lampiran 3



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FORMULIR PERMOHONAN SIDANG HASIL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN
PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ive Hana Ruth Sitepu

NPM : 17.156.01.11.018

Judul : Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa SMK 15 Kota Bekasi Tahun 2021

Dengan ini mengajukan permohonan sidang hasil Skripsi kepada koordinator Skripsi.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

(Ive Hana Ruth Sitepu)

NPM: 17.156.01.11.018

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	Lina Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes	
2	II	Rotua Suryani S, M.Kes	

Koordinator Skripsi

Bekasi, 20 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Program Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Suryani S, M.Kes
 NIDN. 0315018401

Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIDN. 0301109302



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

BERITA ACARA
SIDANG PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020/2021

Pada hari ini, Jum'at Tanggal 25 Bulan Juni Tahun 2021 Telah dilaksanakan Sidang Proposal Skripsi semester VIII Tahun Akademik 2020/2021 secara online (*Zoom/google meet*) sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Ive Hana Ruth Sitepu
NPM	: 17.156.01.11.018
Nama Penguji I	: Lina Indrawati, S.Kep,Ns.,M.Kep
Nama Penguji II	: Rotua Suryani S, M.Kes
Judul Skripsi	: Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa SMKN 15 Kota Bekasi

Catatan penting selama pelaksanaan ujian :

- Solusi yang mungkin dapat dibuat oleh peneliti
- Konsep teori belajar adopsi teori siapa?
- Teknik pengambilan sample secara random dijelaskan secara detail bagaimana pengambilan sampel nantinya
- Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk time table
- Etik penelitian ditentukan berdasarkan sesuai dengan apa yang akan digunakan
- Daftar pustaka dirapihkan

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Penguji I

(Lina Indrawati, S.Kep,Ns.,M.Kep)
 NIDN. 0321108001

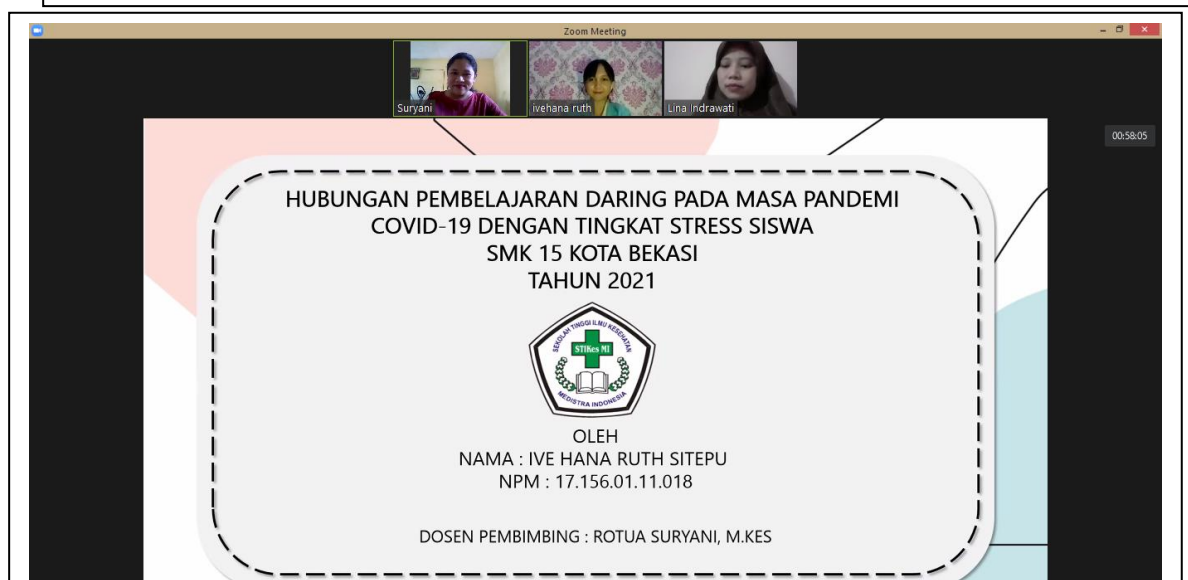
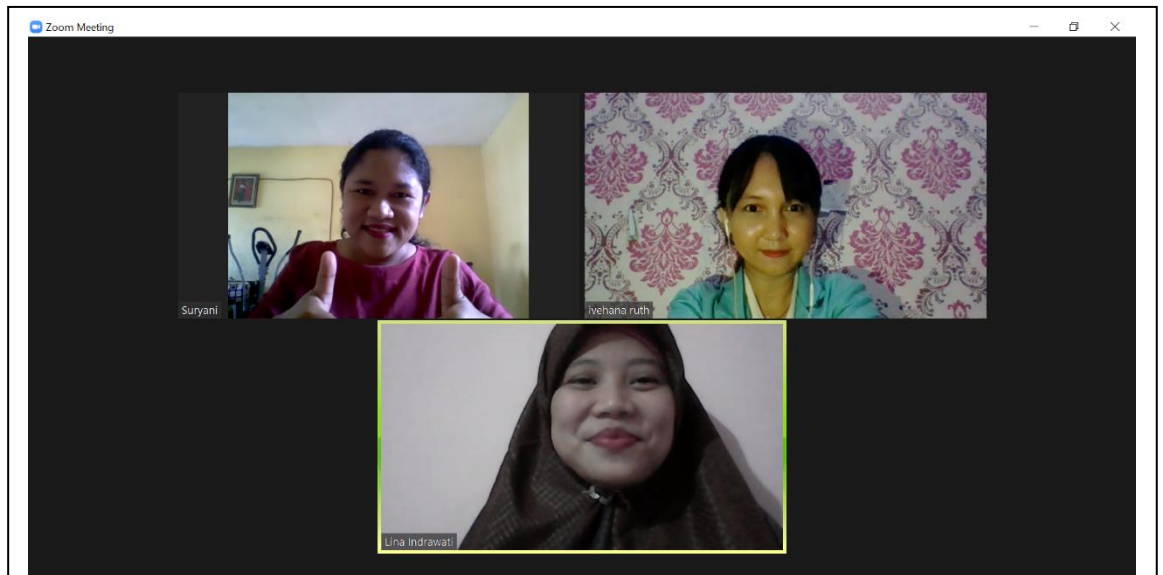
Penguji II

(Rotua Suryani S, M.Kes)
 NIDN. 0315018401

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

(Lisna Agustina, S.Kep,Ns.,M.Kep)
NIDN. 0404 088405

DOKUMENTASI SIDANG PROPOSAL



Lampiran 5



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
 PROGRAM STUDI PROFESI NERS - PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
 PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
 PROGRAM STUDI FARMASI (S1) - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
 Jl. Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax. (021) 8243 1374
 Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 10 Juni 2021

Nomor : 089/STIKes MI/Kep/B4/VI/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth
 Kepala Sekolah SMK 15 Kota Bekasi
 Di
 Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan SKRIPSI pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan studi pendahuluan untuk mahasiswa kami atas nama:

Nama Mahasiswa : Ive Hana Ruth Sitepu
 NPM : 17.156.01.11.018
 Judul : Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stres Siswa SMK 15 Kota Bekasi

akan melakukan studi pendahuluan di SMK 15 Kota Bekasi, oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Keperawatan (S1) & Pendidikan Profesi Ners
 STIKes Medistra Indonesia

Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 NIDN : 0404088405

Tembusan :

1. Ketua STIKes MI
2. WK I Bid. Akademik
3. Pertinggal

Lampiran 6

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI




Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
11 Mei 2021	• Pengajuan Judul proposal skripsi		Tambahkan judul yang lain
24 Mei 2021	• Konsul BAB I		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan jurnal terkait permasalahan pembelajaran daring dan stress pada masa pandemic 2. Gambarkan permasalahan di lokasi penelitian 3. Lengkapi daftar pustaka, keaslian penelitian
28 Mei 2021	• Revisi BAB I		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata asing dicetak miring 2. Studi pendahuluan dilakukan ke berapa orang 3. Perbaiki manfaat praktis
29 Mei 2021	• Revisi BAB I		Lanjutkan BAB II
7 Juni 2021	• Konsul BAB II		Lanjutkan BAB III

16 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Konsul BAB III 	<i>Form</i>	1. Lampirkan kuesioner
20 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi BAB III 	<i>Form</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji ulang hasil ukur pembelajaran daring 2. Surat pernyataan responden pindahkan ke sebelum lampiran kuesioner
22 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi BAB III 	<i>Form</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halaman pengesahan 2. Form bimbingan 3. Form pengajuan sidang
23 Juni 2021	ACC BAB III	<i>Form</i>	
24 Juni 2021	Pengajuan sidang proposal	<i>Form</i>	Acc sidang proposal

Mengatahui,
Ketua Program Studi Keperawatan (S1)

Lisna Agustina, S.Kep,Ns.,M.Kep
NIDN. 0404088405

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
22 Juli 2021	Konsul BAB IV		<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua isi table analisa bivariante dan univariate harus dinarasikan 2. Tambahkan analisa peneliti pada bagian bivariante 3. Perbaiki halaman pengesahan dan persetujuan
30 Juli 2021	Revisi BAB IV dan V		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan penjelasan pada setiap poin di kesimpulan 2. Saran bagi siswa SMK 15 lebih diperjelas
5 Agustus 2021	Bimbingan melalui zoom		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kesimpulan dijelaskan pvariabel jangan hanya menuliskan hasil penelitian saja 2. Ditambahkan saran bagi sekolah dan digital education bagi STIKes Medistra 3. Tambahkan keterbatasan penelitian
13 Agustus 2021	Revisi BAB IV dan V		ACC dan lengkapi persyaratan skripsi

Mengatahui,
Kepala Program Studi Keperawatan (S1) dan Profesi Ners

Dinda Nur Fajri Hidayati Bunga, S.Kep,Ns.,M.Kep
NIDN. 0301109302

Lampiran 8

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA**BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Kelas :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Tingkat Stress Siswa Smk 15 Kota Bekasi Tahun 2021”.

Adapun bentuk ketersediaan saya adalah:

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti
3. Bersedia untuk diukur tingkat stres

Keikutsertaan saya ini sukarela, tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bekasi, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

()

KUESIONER PEMBELAJARAN DARING

Petunjuk Pengisian

1. Dalam mengerjakan kuesioner berikut ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Yang dibutuhkan adalah jawaban jujur dan apa adanya, sehingga semua jawaban di anggap benar.
2. Setiap jawaban anda adalah sangat berharga dan penting, sehingga anda dimohon tidak melewatkan satupun pertanyaan yang diajukan.
3. Peneliti sangat menghargai kerjasama anda dan mengucapkan terima kasih.
4. Setiap butir pertanyaan memiliki pilihan menggunakan skala likert yang bernilai:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Biasa Saja
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses secara mudah					
2	Pelaksanaan pembelajaran daring terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)					
3	Pembelajaran daring menambah pemahaman teori dan keterampilan					
4	Materi yang diberikan secara daring sesuai dengan silabus					

5	Kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum					
6	Guru selalu mendampingi Ketika pembelajaran daring berlangsung hingga selesai					
7	guru menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring					
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
9	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran daring					
10	Tingkat pemahaman secara umum terhadap mata pelajaran yang disajikan secara daring bertambah					
11	Rata rata keaktifan siswa selama pembelajaran daring					
12	Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan baik					
13	Pada saat pembelajaran daring, media seperti Video Conference Zoom, Video Online, Chatting WA group, Google Class Room dapat dinilai efektif untuk pembelajaran					
14	Saya memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan					
15	Pembelajaran daring sangat menarik untuk diikuti					

KUESIONER TINGKAT STRESS (PSS 10)**A. Petunjuk Pengisian**

1. Dalam mengerjakan kuesioner berikut ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Yang dibutuhkan adalah jawaban jujur dan apa adanya, sehingga semua jawaban di anggap benar.
2. Setiap jawaban anda adalah sangat berharga dan penting, sehingga anda dimohon tidak melewatkan satupun pertanyaan yang diajukan.
3. Peneliti sangat menghargai kerjasama anda dan mengucapkan terima kasih.
4. Jawaban Alternatif

Favorable:

- 4 : Tidak Pernah
- 3 : Hampir Tidak Pernah
- 2 : Kadang-Kadang
- 1 : Sering
- 0 : Sangat Sering

Unvaforable:

- 0 : Tidak Pernah
- 1 : Hampir Tidak Pernah
- 2 : Kadang-Kadang
- 3 : Sering
- 4 : Sangat Sering

B. Data Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1	Seberapa sering anda sering merasa kecewa karena yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang anda harapkan?					
2	Seberapa sering anda merasa tidak dapat mengendalikan hal-hal penting dalam hidup anda?					
3	Seberapa sering anda merasa gelisah dan tegang?					
4	Seberapa sering anda merasa yakin mengenai kemampuan anda dalam menangani masalah-masalah pribadi anda?					
5	Seberapa sering anda merasa bahwa segalanya berjalan sesuai dengan keinginan anda?					
6	Seberapa sering anda mendapatkan bahwa anda tidak dapat mengatasi segala hal yang harus anda lakukan?					
7	Seberapa sering anda mampu mengontrol gangguan dalam hidup anda?					
8	Seberapa sering anda merasa senang dengan segala hal yang anda lakukan?					
9	Seberapa sering anda merasa marah					

	karena sesuatu yang terjadi diluar kendali anda?					
10	Seberapa sering anda merasa begitu banyak kesulitan sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya?					

item6	Pearson Correlation	.613	.746	.509	.714	.333	1	.530	.451	.366	.619
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.019	.000	.141		.014	.040	.103	.003
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item7	Pearson Correlation	.292	.403	.211	.248	.569	.530	1	.551	.569	.406
	Sig. (2-tailed)	.200	.070	.359	.278	.007	.014		.010	.007	.068
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item8	Pearson Correlation	.343	.461	.101	.153	.488	.451	.551	1	.843	.466
	Sig. (2-tailed)	.128	.035	.662	.507	.025	.040	.010		.000	.033
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item9	Pearson Correlation	.240	.446	.075	.148	.584	.366	.569	.843	1	.503
	Sig. (2-tailed)	.295	.043	.746	.522	.005	.103	.007	.000		.020
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item10	Pearson Correlation	.730	.683	.558	.531	.492	.619	.406	.466	.503	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.009	.013	.023	.003	.068	.033	.020	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item11	Pearson Correlation	.115	.450	.472	.187	.358	.317	.543	.332	.368	.439
	Sig. (2-tailed)	.619	.041	.031	.416	.111	.162	.011	.141	.101	.046
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item12	Pearson Correlation	.728	.720	.535	.606	.408	.703	.432	.476	.478	.920
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.004	.067	.000	.050	.029	.028	.000

	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item1 3	Pearson Correlation	.449	.661	.583	.496	.075	.453	.097	.372	.388	.558
	Sig. (2-tailed)	.041	.001	.005	.022	.747	.039	.675	.097	.082	.009
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item1 4	Pearson Correlation	.319	.372	.316	.238	.681	.468	.704	.507	.473	.566
	Sig. (2-tailed)	.159	.097	.163	.299	.001	.032	.000	.019	.030	.008
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
item1 5	Pearson Correlation	.087	.343	.323	.067	.502	.223	.516	.389	.435	.473
	Sig. (2-tailed)	.707	.128	.153	.773	.020	.332	.017	.082	.049	.030
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	.655	.807	.677	.621	.601	.760	.645	.639	.641	.851
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.003	.004	.000	.002	.002	.002	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

Correlations

		item11	item12	item13	item14	item15	total
item1	Pearson Correlation	.115	.728	.449	.319	.087	.655
	Sig. (2-tailed)	.619	.000	.041	.159	.707	.001
	N	21	21	21	21	21	21
item2	Pearson Correlation	.450	.720	.661	.372	.343	.807
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.001	.097	.128	.000

	N	21	21	21	21	21	21
item3	Pearson Correlation	.472	.535	.583	.316	.323	.677
	Sig. (2-tailed)	.031	.013	.005	.163	.153	.001
	N	21	21	21	21	21	21
item4	Pearson Correlation	.187	.606	.496	.238	.067	.621
	Sig. (2-tailed)	.416	.004	.022	.299	.773	.003
	N	21	21	21	21	21	21
item5	Pearson Correlation	.358	.408	.075	.681	.502	.601
	Sig. (2-tailed)	.111	.067	.747	.001	.020	.004
	N	21	21	21	21	21	21
item6	Pearson Correlation	.317	.703	.453	.468	.223	.760
	Sig. (2-tailed)	.162	.000	.039	.032	.332	.000
	N	21	21	21	21	21	21
item7	Pearson Correlation	.543	.432	.097	.704	.516	.645
	Sig. (2-tailed)	.011	.050	.675	.000	.017	.002
	N	21	21	21	21	21	21
item8	Pearson Correlation	.332	.476	.372	.507	.389	.639
	Sig. (2-tailed)	.141	.029	.097	.019	.082	.002
	N	21	21	21	21	21	21
item9	Pearson Correlation	.368	.478	.388	.473	.435	.641
	Sig. (2-tailed)	.101	.028	.082	.030	.049	.002
	N	21	21	21	21	21	21
item10	Pearson Correlation	.439	.920	.558	.566	.473	.851
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.009	.008	.030	.000
	N	21	21	21	21	21	21

item11	Pearson Correlation	1	.433	.466	.669	.905	.691
	Sig. (2-tailed)		.050	.033	.001	.000	.001
	N	21	21	21	21	21	21
item12	Pearson Correlation	.433	1	.634	.529	.448	.863
	Sig. (2-tailed)	.050		.002	.014	.042	.000
	N	21	21	21	21	21	21
item13	Pearson Correlation	.466	.634	1	.215	.379	.679
	Sig. (2-tailed)	.033	.002		.350	.090	.001
	N	21	21	21	21	21	21
item14	Pearson Correlation	.669	.529	.215	1	.660	.719
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.350		.001	.000
	N	21	21	21	21	21	21
item15	Pearson Correlation	.905	.448	.379	.660	1	.658
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.090	.001		.001
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	.691	.863	.679	.719	.658	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.001	
	N	21	21	21	21	21	21

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	15

Lampiran 12

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pembelajaran Daring * Tingkat Stress	221	100,0%	0	0,0%	221	100,0%

Pembelajaran Daring * Tingkat Stress Crosstabulation

Count

		Tingkat Stress			Total
		Ringan	Sedang	Berat	
Pembelajaran Daring	Tidak Efektif	0	8	13	21
	Efektif	10	100	57	167
	Sangat Efektif	8	21	4	33
Total		18	129	74	221

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	24,449 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	23,237	4	,000
Linear-by-Linear Association	21,286	1	,000
N of Valid Cases	221		

Lampiran 13

Master Data Hasil Penelitian

No	Pembelajaran Daring	Kode	Tingkat Stres	Kode
1	40	2	10	1
2	50	2	25	2
3	45	2	24	2
4	41	2	30	3
5	41	2	21	2
6	52	2	21	2
7	39	2	23	2
8	44	2	17	2
9	44	2	26	3
10	51	2	26	3
11	57	3	13	1
12	43	2	21	2
13	41	2	19	2
14	53	2	21	2
15	50	2	19	2
16	40	2	23	2
17	52	2	29	3
18	56	3	25	2
19	49	2	22	2
20	42	2	23	2
21	55	2	29	3
22	51	2	30	3
23	49	2	32	3
24	54	2	25	2
25	41	2	33	3
26	46	2	27	3
27	45	2	33	3
28	41	2	20	2
29	43	2	0	1
30	52	2	26	3
31	47	2	25	2
32	40	2	24	2
33	56	3	13	1
34	48	2	25	2
35	56	3	21	2

36	58	3	19	2
37	45	2	28	3
38	45	2	26	3
39	57	3	17	2
40	45	2	35	3
41	47	2	26	3
42	45	2	17	2
43	37	2	27	3
44	53	2	24	2
45	32	1	31	3
46	58	3	22	2
47	53	2	20	2
48	48	2	30	3
49	47	2	22	2
50	53	2	23	2
51	52	2	21	2
52	49	2	24	2
53	58	3	24	2
54	57	3	13	1
55	40	2	21	2
56	42	2	17	2
57	42	2	22	2
58	58	3	13	1
59	75	3	25	2
60	46	2	17	2
61	34	1	26	3
62	47	2	22	2
63	48	2	27	3
64	42	2	31	3
65	55	2	30	3
66	38	2	23	2
67	42	2	24	2
68	63	3	13	1
69	35	1	29	3
70	52	2	27	3
71	50	2	20	2
72	46	2	24	2
73	53	2	18	2
74	47	2	23	2
75	46	2	32	3

76	45	2	20	2
77	50	2	17	2
78	55	2	23	2
79	37	2	23	2
80	67	3	21	2
81	46	2	18	2
82	50	2	22	2
83	46	2	28	3
84	49	2	24	2
85	55	2	37	3
86	42	2	8	1
87	32	1	26	3
88	50	2	24	2
89	45	2	21	2
90	49	2	30	3
91	32	1	36	3
92	41	2	25	2
93	40	2	31	3
94	43	2	13	1
95	45	2	20	2
96	52	2	24	2
97	57	3	27	3
98	56	3	13	1
99	49	2	27	3
100	51	2	24	2
101	36	2	29	3
102	38	2	28	3
103	50	2	13	1
104	52	2	23	2
105	51	2	21	2
106	47	2	23	2
107	43	2	24	2
108	55	2	32	3
109	46	2	25	2
110	45	2	21	2
111	39	2	26	3
112	51	2	20	2
113	36	2	29	3
114	47	2	22	2
115	63	3	24	2

116	50	2	25	2
117	39	2	18	2
118	46	2	27	3
119	32	1	27	3
120	40	2	29	3
121	33	1	33	3
122	35	1	36	3
123	47	2	20	2
124	40	2	22	2
125	59	3	15	2
126	45	2	23	2
127	44	2	24	2
128	45	2	20	2
129	34	1	28	3
130	41	2	33	3
131	52	2	19	2
132	48	2	28	3
133	61	3	19	2
134	46	2	19	2
135	36	2	19	2
136	49	2	31	3
137	40	2	18	2
138	50	2	18	2
139	49	2	17	2
140	41	2	20	2
141	62	3	25	2
142	53	2	22	2
143	75	3	13	1
144	27	1	28	3
145	47	2	15	2
146	65	3	32	3
147	42	2	22	2
148	44	2	30	3
149	34	1	27	3
150	45	2	21	2
151	50	2	13	1
152	45	2	21	2
153	34	1	20	2
154	44	2	26	3
155	45	2	12	1

156	42	2	20	2
157	53	2	21	2
158	46	2	27	3
159	45	2	35	3
160	49	2	18	2
161	48	2	32	3
162	56	3	22	2
163	48	2	32	3
164	60	3	16	2
165	45	2	24	2
166	38	2	25	2
167	59	3	31	3
168	23	1	18	2
169	21	1	14	2
170	35	1	19	2
171	48	2	31	3
172	31	1	16	2
173	47	2	25	2
174	45	2	19	2
175	34	1	19	2
176	52	2	30	3
177	42	2	20	2
178	43	2	19	2
179	50	2	28	3
180	36	2	22	2
181	62	3	31	3
182	48	2	28	3
183	35	1	25	2
184	54	2	17	2
185	51	2	10	1
186	52	2	33	3
187	53	2	22	2
188	53	2	21	2
189	42	2	16	2
190	52	2	32	3
191	56	3	25	2
192	32	1	27	3
193	73	3	15	2
194	49	2	16	2
195	33	1	14	2

196	45	2	24	2
197	59	3	19	2
198	48	2	12	1
199	47	2	27	3
200	50	2	22	2
201	54	2	30	3
202	53	2	31	3
203	45	2	27	3
204	55	2	29	3
205	50	2	33	3
206	54	2	37	3
207	53	2	19	2
208	60	3	24	2
209	57	3	22	2
210	57	3	19	2
211	58	3	10	1
212	50	2	24	2
213	39	2	23	2
214	66	3	25	2
215	50	2	13	1
216	34	1	40	3
217	54	2	25	2
218	51	2	24	2
219	40	2	21	2
220	49	2	29	3
221	52	2	22	2